

BAB III DESKRIPSI WILAYAH

Deskripsi wilayah riset yakni gambaran keseluruhan tentang area yang menjadi fokus penelitian. Informasi tentang wilayah ini sebagian besar diperoleh dari data monografi Desa Oro Oro Ombo periode 2021.

3.1 Letak, Batas, dan Luas Wilayah

Desa Oro Oro Ombo termasuk 21 desa pada Kecamatan Batu, Kota Batu, dan terletak di dataran tinggi. Jaraknya 2 km dari kecamatan dan juga dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Malang. Wilayahnya memiliki luas sekitar

1.379 ha (13,79 km) dan terbagi administratif menjadi tiga dusun: Krajan, Dresel, dan Gondorejo. Setiap dusun memiliki struktur organisasi yang sama yakni Rukun Warga (RW) maupun Rukun Tetangga (RT). Krajan memiliki 7 RW dan 16 RT, Dresel memiliki 3 RW dan 9 RT, sementara Gondorejo memiliki 3 RW dan 12 RT.

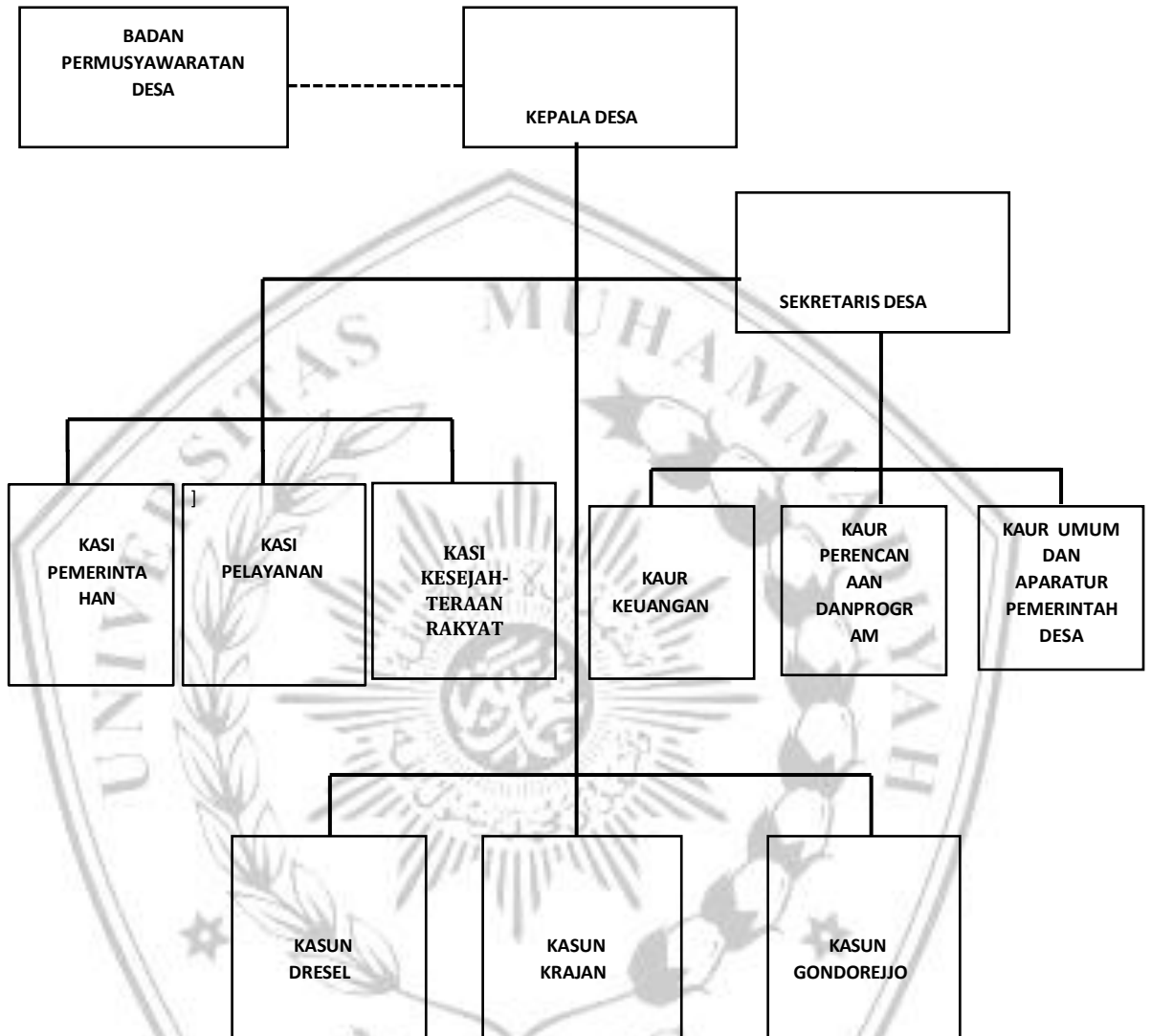
Tabel 3. 1 Batas- Batas Wilayah Desa Oro Oro Ombo

No.	Batas - Batas	Wilayah
1.	Utara	Kelurahan Sisir Kelurahan Temas
2.	Selatan	Desa Tlekung
3.	Timur	Desa Beji Perhutani
4.	Barat	Perhutani Gunung Panderman

Sumber : Data Profil Desa Oro Oro Ombo Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.1 wilayah desa oro oro ombo memiliki masing-masing 2 batas wilayah kecuali pada arah selatan hanya berbatasan dengan satu desa yaitu desa tlekung.

3.2 Pemerintahan Desa



Gambar 3. 1 Struktur Pemerintahan Desa

Sumber : Data Profil Desa Oro Oro Ombo Tahun 2021

Keterangan :

————— Garis Komando

----- Garis Koordinasi

Pemdes mempunyai tugas maupun wewenang antara lain:

- Kepala Desa

Kepala Desa bertanggung jawab atas urusan pemerintahan, kemasyarakatan maupun pembangunan Desa. Wewenang yang diemban antara lain:

- a. Pemimpin pelaksanaan Pemdes sesuai dengan kebijakan sebagaimana sudah disepakati dengan BPD
- b. Melakukan pengajuan rancangan regulasi desanya.
- c. Melakukan penetapan regulasi desa sesudah memperoleh persetujuan dengan BPD, lalu dilaksanakan evaluasi oleh Pemda.
- d. Merancang rancangan regulasi desa tentang APBDesa supaya ditentukan dengan BPD.
- e. Melaksanakan pengangkatan Perangkat Desa yang lain.
- f. Menjalankan pembinaan kehidupan maupun perekonomian Desa.
- g. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif.
- h. Mewakili Desa dalam maupun di luar pengadilan serta memilih penunjukkan kuasa hukum sebagai wakil mengacu dengan aturan.
- i. Menjalankan kewenangan lainnya mengacu UU. Selain itu, Kades memiliki kewajiban sebagai berikut:
 - a. Mengamalkan Pancasila serta menjalankan UUD 1945, menjaga keutuhan NKRI.
 - b. Mengoptimalkan kesejahteraan dan ketertiban warga.
 - c. Melaksanakan kehidupan demokrasi maupun prinsip tata Pemdes yang bersih.
 - d. Menjalin interaksi kerja bersama mitra kerja Pemdes.
 - e. Taat serta patuh dengan regulasi perundang-undangan.
 - f. Mengadakan administrasi Pemdes secara baik.
 - g. Menjalankan maupun mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desanya
 - h. Memunculkan perdamaian terkait perselisihan warga.
 - i. Membina maupun menjaga kelestarian nilai sosial budaya maupun adat istiadatnya.
 - j. Melaksanakan pembedayaan warga maupun kelembagaan.
 - k. Mengoptimalkan potensi SDA serta pelestarian lingkungan hidup.

- l. Memberi laporan Penyelenggaraan Pemdes pada Walikota, informasi Laporan Penyelenggaraan Pemdes pada masyarakat maupun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban pada BPD.

- Perangkat Desa

Pada pengaturan pemerintah di tingkat desa, maka sosok Kades diberi dukungan Perangkat Desa, yang melaksanakan tanggungjawabnya sesuai tugas maupun fungsi. Adapun susunannya antara lain:

- a. Sekretaris Desa

Yaitu staf pembantunya dari Kepala Desa maupun pemimpin Sekretariat Desa. Dalam hierarki, Sekdes memiliki hingga lima Kepala Urusan di bawahnya. Tugasnya mencakup administrasi pembangunan, pemerintahan, kemasyarakatan desanya, serta memberi layanan administratif pada Kades. Fungsinya antara lain:

- 1) Mengoordinasikan perancangan program dan mengendalikan pelaksanaan pembangunan, pemerintahan,serta kemasyarakatan, termasuk perihal keuangan.
- 2) Menjalankan administrasinya terkait pembangunan, pemerintahan, serta kemasyarakatan.
- 3) Menggantikan Kades jika tidak dapat menjalankan tugas.

- b. Perangkat Desa lain

Yaitu staf untuk membantu Kades Desa saat melaksanakan tugasnya yakni:

- 1) Sekretariat Desa

Sekretariat desa mencakup beberapa urusan yakni :

- (1) Kepala Urusan Keuangan

Tugas dan wewenangnya yakni :

- a. Menjalankan tugas administrasi terkait keuangan desa;

- b. Melakukan pencatatan secara teratur mengenai penerimaan dan pengeluaran dana desa;
 - c. Menghimpun informasi serta penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun desa;
 - d. Melakukan berbagai tugas tambahan dari Sekdes.
- (2) Kepala Urusan Tata Usaha & Umum

Fungsi Kepala Urusan Umum dan Aparatur

Pemerintahan Desa adalah:

- a. melakukan administrasinya terkait aparat desa,
 - b. melaksanakan urusan tata usaha,
 - c. menjalankan urusan inventaris serta perlengkapan,
 - d. menjalankan urusan umum RT desa.
 - e. mengontrol beragam rapat dinas maupun upacara desa,
 - f. menjalankan tugas lainnya dari Sekdes.
- (3) Kepala Urusan Perencanaan dan Pembangunan

Fungsi Urusan Perencanaan adalah mengoordinasikan kegiatan perencanaan, termasuk menyusun anggaran desa, mengumpulkan data pembangunan, menjalankan pemantauan maupun pengevaluasian programnya, menyusun laporan, maupun menjalankan tugas lainnya dari Sekdes.

2) Pelaksanaan Teknis Lapangan

Yaitu elemen pelaksana teknis mencakup:

- (1) Kepala Seksi Pemerintahan Tugas dan wewenangnya yakni:
- a. Mengkoordinasikan aktivitas sosial politik, serta ideologi negaranya maupun persatuan bangsa.
 - b. Menyiapkan proker serta penyusunan administrasi terkait kependudukan, pencatatan sipil, maupun korespondensi.
 - c. Menjalankan serta mengurus administrasi terkait pertanahan.
 - d. Menyiapkan proker maupun memberikan bimbingan kepada Perangkat Desa.
 - e. Menyiapkan proker dan memberikan bimbingan kepada perangkat Desa.

- f. Menyiapkan proker dan memberikan bimbingan pada tingkat RT/RW.
- g. Memberikan bantuan dalam penyelesaian konflik serta memberikan bimbingan untuk ketertiban desanya
- h. Menyiapkan proker serta mengelola pembinaan sarana maupun prasarana fisik untuk layanan umum.
- i. Menjalankan berbagai tugas tambahan dari Sekretaris Desa.

(2) Kepala Seksi Pelayanan

Tugas dan wewenangnya yakni:

- a. Memberikan edukasi dan dorongan terkait hak dan kewajiban masyarakat.
- b. Memperkuat partisipasi masyarakat.
- c. Menjaga kelestarian nilai-nilai budaya masyarakat.
- d. Menyiapkan program dan bimbingan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat pada penghijauan, pembangunan serta pengendalian polusi lingkungan.
- e. Mendukung peningkatan nilai-nilai dalam bidang agama dan ketenagakerjaan.
- f. Menjalankan berbagai tugas tambahan dari Sekdes.

(3) Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat

Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat merupakan bagian dari staf teknis yang melaksanakan tanggungjawabnya langsung pada Sekdes. Tugasnya mencakup:

- a. Merancang program untuk mengawasi kegiatan sosial dan masyarakat Desa.
- b. Merekam data mengenai administrasi kependudukan seperti kematian, kelahiran, dan peristiwa perkawinan.
- c. Mengelola kegiatan kepemudaan, peran wanita, dan olahraga.
- d. Mengelola kegiatan keagamaan, pendidikan, dan budaya.
- e. Mengurus kesehatan masyarakat serta program KB.
- f. Melaksanakan koordinasi bantuan kepada korban bencana alam dan mengatur kegiatan terkait.
- g. Menjalankan berbagai tugas lainnya dari Sekdes.

3) Unsur Kewilayahan

Kadus adalah seorang pembantu Kepala Desa yang ada di level bawah serta menjalankan tanggungjawab langsung pada Kades. Fungsinya sebagai berikut:

- a. Bertugas dalam pelaksanaan pembangunan, pemerintahan, kemasyarakatan, menjaga ketertiban pada wilayahnya.
 - b. Menjalankan keputusannya yang telah diambil oleh Desa di area kerja.
 - c. Melaksanakan kebijakannya yang telah ditetapkan oleh Kades.
 - d. Melakukan berbagai tugas lainnya dari Kades.
- Badan Permusyawaratan Desa / BPD

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan sebuah lembaga yang mewakili demokrasi dalam pengaturan administratif Desa dan berperan sebagai elemen utama dalam menjalankan fungsi pemerintahan Desa.

- a. Fungsi & Wewenang BPD
 - 1) Fungsi:
 - a. Merumuskan regulasi desa bersama Kades.
 - b. Menggali serta mengalirkan aspirasinya yang datang dari warga.
 - 2) Wewenang:
 - (1) Menyusun dengan Kades mengenai rancangan regulasi desa.
 - (2) Melakukan pengawasan pada implementasi regulasi desa maupun Peraturan Kades.
 - (3) Mengajukan usulan mengenai pengangkatan maupun pemberhentian Kades.
 - (4) Mendirikan Panitia dalam Pemilihan Kades.
 - (5) Menghimpun, melakukan perumusan serta penyaluran aspirasi warga.
 - (6) Merancang aturan internal BPD.
- 3) Hak & Kewajiban BPD
 - (1) Hak:
 - a. Mengajukan pertanyaan pada Pemdes.
 - b. Mengemukakan opini.
 - c. Mengusulkan draft regulasi desa

- d. Bertanya tentang berbagai hal.
 - e. Mengajukan saran dan pendapat.
 - f. Berpartisipasi dalam proses pemilihan dan pencalonan.
 - g. Menerima tunjangan atau fasilitas lainnya.
- (2) Kewajiban:
- a. Menjalankan Pancasila, menjalankan UUD RI 1945, maupun mematuhi seluruh regulasi sebagai prinsip dasar
 - b. Menerapkan prinsip kehidupan demokrasi pada upaya mengelola Pemdes
 - c. Menjaga hukum nasional dan kesatuan negaranya sebagai tanggung jawab utama.
 - d. Menghimpun dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat sebagai bentuk partisipasi aktif warga.
 - e. Mengatur proses pemilihan Kepala Desa sebagai bagian dari proses demokrasi.
 - f. Menempatkan kepentingan umum lebih dahulu dibanding kepentingan pribadinya, kelompok, atau golongannya.
 - g. Menghargai dan memperhatikan berbagai nilai sosial budaya serta istiadat warga sekitar.
 - h. Mematuhi norma maupun etika bekerja sama instansi kemasyarakatan.
 - i. Memberikan laporan hasil kinerja kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas pemerintahan.

3.3 Visi dan Misi Desa

- Visi

“BERSATU BERSAMA MENUJU ORO ORO OMBO
YANG MAKMUR DAN SEJAHTERA”

- Misi

Untuk mencapai visinya sebagai gambaran umum terkait kondisi

yang menjadi harapan di akhir periode maka dilaksanakan upaya antara lain:

- a. Melakukan inventarisasi terhadap kekayaan Desa, terutama Tanah Kas Desa.
- b. Mengoptimalkan pengelolaannya perihal Tanah Kas Desa.
- c. Melakukan optimalisasi pariwisata dengan basis pertanian.
- d. Menyelenggarakan pelatihan untuk menaikkan mutu SDM
- e. Membangun komunikasi antara warga dan Pemdes untuk mencapai sinergi pembangunan desanya.
- f. Mengoptimalkan partisipasi perempuan pada aktivitas pembangunan yakni mengikutsertakan mereka pada tiap agenda desa.
- g. Mengoptimalkan transparansi saat mengelola anggaran melalui sosialisasi kebijakan anggarannya pada warga.
- h. Menaikkan kualitas akses jalan maupun sarana untuk mendorong ekonomi warga.
- j. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Kebijakan pembangunan Desa Oro Oro Ombo saat ini difokuskan dengan kemajuan sektor peternakan maupun pertanian dengan berbasis pariwisata, mengingat dinamika perkembangan wilayah Kota Batu yang cenderung menuju pariwisata pertanian dan menjadi andalan Malang Raya. Selain itu, desa tersebut mengarahkan kebijakan dengan sektor pendidikan bersesuaian pada nilai-nilai beragama, serta perbaikan sistem pemerintahan secara bertahap dan transparan untuk meningkatkan pelayanan publik.

Strategi-strategi yang perlu diimplementasikan untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut adalah:

1. Mengubah cara pemahaman dan manajemen bagi petani ternak mengenai urgensi mengubah sistem yang semula peternakan tradisional menjadi modern.
2. Membangun kerjasama bersama pihak ketiga guna mencapai perubahan tersebut.

3. Mengoptimalkan sarana maupun prasarana pendukungna di bidang pertanian, misalnya akses jalan.
4. Mengoptimalkan ketersediaan fasilitas pendidikannya yang belum didanai oleh Pemda maupun Pusat, seperti PAUD, TPQ, TK, Pondok Pesantren.
5. Memberdayakan tenaga putus sekolah melalui program paket A, B, C, maupun training lainnya.
6. Mengoptimalkan mutu layanan publik melalui training untuk perangkat maupun lembaga desanya.
7. Merumuskan strategi pencapaian pembangunan.
8. Melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar implementasi Visi dan Misi Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu.

3.4 Sejarah Desa Oro Oro Ombo

Dahulu, Oro Oro Ombo menjadi lokasi luas yang dipakai untuk tempat istirahat pejabat tinggi Kerajaan Mataram ketika perjalanan mereka. Legenda menyebutkan bahwa Raja Mataram dengan istrinya biasanya mandi pada sumber mata air panas Songgoriti kemudian melakukan istirahat pada daerah yang kini dikenal Oro Oro Ombo. Lokasinya ada pada lereng Gunung Panderman disertai pemandangan serta udara yang indah dan sejuk, menjadikannya tempat beristirahat yang menarik bagi siapa pun yang sedang dalam perjalanan. Desa ini kemudian dinamai "Desa Oro Oro Ombo" oleh seorang petinggi Kerajaan Mataram yakni Brodjodento.

Seiring kemajuan zaman dan peningkatan jumlah penduduk serta perkembangan sosial budaya, Desa Oro Oro Ombo dikelompokkan menjadi area kecil ataupun dinamakan "Dusun". Beberapa nama dusun ini diperoleh dari sejarah asal-usulnya setiap dusun. Adapun tiga dusunnya yang ada yakni Dusun Dresel, Krajan, serta Gondorejo. Kini Pemdes Oro Oro Ombo telah mengalami berbagai periode kepemimpinan, mulai dari zaman pendudukan Hindia Belanda hingga masa

Pemerintahan NKRI saat ini.

Tabel 3. 2 Daftar Pejabat Kepala Desa Oro Oro Ombo

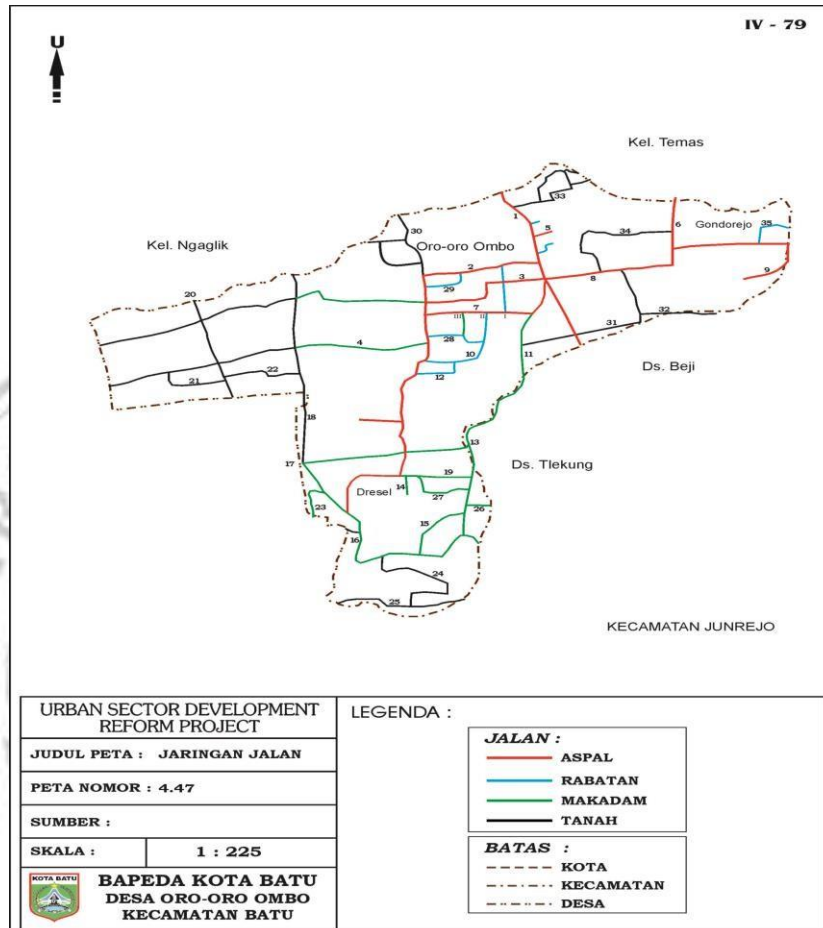
NO	PETINGGI/KEPALA DESA	TAHUN MENJABAT	MASA JABATAN
1	SINGO LEKSONO	1913 -/11918	5 tahun
2	KERTODJOJO	1918 - 1928	10 tahun
3	P.RASMINAH	1928 - 1933	5 tahun
4	KROMOREDJO	1933 - 1940	7 tahun
5	DIRUN	1940 - 1940	0 tahun
6	SAIMIN NOTO	1940 - 1942	2 tahun
7	P.WATI	1942 - 1945	3 tahun
8	KERTO SUJONO	1945/1-/11950	5 tahun
9	PURWODIHARJO	1950 -/11967	17 tahun
10	PINTEN	1967 -/11976	9 tahun
11	TURIMAN	1976 -/11990	14 tahun
12	GATOT/1WUSDUA	1990 -/12007	17 tahun
13	WIWEKO	2007 - Sekarang	12 tahun

Sumber : Data Profil Desa Oro Oro Ombo Tahun 2021

3.5 Topografi

Menurut Rostianingsih & Gunadi (2019), peta topografi yakni peta guna memberikan data umum tentang kondisi permukaan tanahnya, ketinggian dengan garis kontur, yaitu garis dimana menandai tingkat ketinggian suatu titik terhadap bidang referensi tertentu. Desa Oro Oro Ombo terletak pada area perkotaan yang memiliki tinggi antara 850 hingga 970 meter di atas permukaan laut. Adapun curah hujan rerata per tahunnya pada rentang 2000 hingga 3000 mm, musim basah rerata selama 7 bulan serta musim kemarau rerata selama 5 bulan. Adapun suhu reratanya berkisar 24°C hingga 26°C. Desa ini termasuk pada wilayah administrasinya dari Kecamatan Batu. Tata guna lahan pada desa tersebut dibedakan menjadi tanah hak milik pribadi atau milik masyarakat, tanah bendo deso yang hanya dapat disewa dari pemerintah desa kepada pihak lain, serta tanah desa yang tidak dapat diperjualbelikan dan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian oleh masyarakat. Penggunaannya terbagi menjadi beberapa kategori, termasuk lahan pemukiman,

fasilitas umum, pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Jenis tanaman yang ditanam meliputi sawah, kopi, tebu, cengkeh, sengon, mahoni, jati, pinus, serta lahan untuk keperluan lainnya



Gambar 3. 2 Peta Wilayah Desa Oro Oro Ombo

Sumber : Data Monografi Desa Oro Oro Ombo Tahun 2021

3.6 Demografi

Data demografi di bawah ini mencerminkan kondisi demografi secara umum di wilayah penelitian dan diperoleh dari data monografi desa.

- Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Oro Oro Ombo selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Selain dipengaruhi oleh peristiwa kelahiran dan kematian, lokasi desanya ada pada dataran tinggi serta keberadaan objek wisata seperti Batu Night Square (BNS), Batu Flower Garden, Air Terjun "Coban Rais", homestay, dan lainnya, semakin memungkinkan terjadinya perubahan jumlah penduduk karena kedatangan penduduk baru. Menurut data monografi Desa Oro Oro Ombo tahun 2021 dari staf pelayanan Kantor Desa Oro Oro Ombo, jumlah penduduk secara keseluruhan mencapai 12.026 jiwa, mencakup 5.986 jiwa pria serta 6.040 jiwa wanita.

- Kepadatan Penduduk

Desa Oro Oro Ombo mempunyai total penduduknya sejumlah 12.026 jiwa dengan luas wilayahnya 1.379 Ha atau setara 13,79 kilometer persegi. Dari data tersebut, kepadatan penduduk Desa Oro Oro Ombo dapat dihitung yakni:

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \text{Total penduduk} / \text{Luas (km}^2\text{)} \\ \text{Kepadatan Penduduk} = 12.026 \text{ jiwa} / 13,79 \text{ km}^2 \text{ Kepadatan Penduduk} = 872,08 \text{ jiwa/ km}^2$$

Dengan pembulatan, kepadatan penduduk Desa Oro Oro Ombo adalah sekitar 872 jiwa per kilometer persegi.

- Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pada Desa Oro Oro Ombo tergolong masih minim pada beberapa aspek, dengan fasilitas yang bersifat dasar dan sederhana. Berdasarkan data monografi Desa Oro Oro Ombo, fasilitas yang tersedia mencakup:

- a. Pendidikan

Pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Yudha (2012: 44), menjadi indikator utama tingkat pendidikan suatu wilayah. Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan mencakup tenaga pengajar, bangunan sekolah, buku,

serta yang lain-lain memengaruhi kualitas pendidikan. Pada Desa Oro Oro Ombo, terdapat 4 taman kanak-kanak, 5 play group/PAUD/PADU, 4 SD negeri, 1 SMP, 1 SMA, 12 TPA/TPQ, 1 pondok pesantren, dan 1 lembaga kursus. Dengan jumlah tempat pendidikan sebanyak 29, semua lapisan masyarakat di Desa Oro Oro Ombo dapat memiliki akses pendidikan yang baik, memberikan landasan bagi generasi masa depan yang maju.

b. Kesehatan

Kesehatan memegang peran penting dalam kehidupan manusia, karena tubuh yang sehat mendukung aktivitas sehari-hari. Sarana dan prasarana kesehatan penting guna memberi layanan kesehatan untuk masyarakatnya. Pada Desa Oro Oro Ombo, terdapat satu Puskesmas/Polindes, tiga bidan, dan tujuh posyandu. Meskipun terdapat delapan tempat pelayanan kesehatan, termasuk untuk balita dan anak-anak guna mencegah stunting, namun tidak ada rumah sakit atau praktik dokter di desa ini. Oleh karena itu, penduduk lebih memilih untuk mendapatkan layanan kesehatan di rumah sakit baptis yang berada di pusat pemerintahan Desa Oro Oro Ombo.

c. Tempat Ibadah

Tempat ibadah menjadi penting dalam mendukung kegiatan ibadah bagi masyarakat. Desa Oro Oro memiliki tujuh masjid dan 28 mushola, menunjukkan mayoritas penduduknya menganut agama Islam dengan jumlah penduduk Muslim mencapai 11.624 jiwa.

d. Pemerintahan

Desa Oro Oro Ombo memiliki berbagai fasilitas pemerintahan seperti KPH/KRPH, stasiun relai TVRI dan ATV, kantor desa, kantor pemerintahan kota batu gedung kesenian, Balai Desa Oro Oro Ombo, UPTD Kominfo, Polindes, dan BLK/Panti PKK.

e. Kegiatan Perekonomian

Kegiatan ekonomi di Desa Oro Oro Ombo cukup beragam, namun dominan dalam sektor agraris dan swasta. Selain sektor agraris, banyak juga yang bekerja di sektor lainnya. Berdasarkan data monografi Desa Oro Oro Ombo tahun 2021, kegiatan ekonomi mencakup:

f. Agraris

Kegiatan pertanian menjadi tulang punggung ekonomi Desa Oro Oro Ombo, dengan sebagian besar rumah tangga terlibat di sektor ini. Sekitar 1.285 penduduk bekerja dalam pertanian, terutama menanam padi, jagung, cabai, tomat, labu siam, kobis, sawi, dan berbagai tanaman lainnya. Selain pertanian, desa ini juga memiliki potensi di sektor kehutanan dan perkebunan, dengan lebih dari 7.500 pohon sengon dan 5.600 pohon pinus yang tersebar luas. Tanah andosol yang subur dengan luas mencapai 218 hektar menjadi faktor pendukung produktivitas pertanian. Selain itu, masyarakat juga terlibat dalam usaha peternakan seperti sapi perah, kambing, domba, dan lainnya.

g. Industri

Aktivitas industri pada desa ini terjadi peningkatan signifikan, meskipun belum ada industri besar. Ada dua jenis industri di sana, yakni industri sedang dan kecil, dengan total 49 industri terdaftar. Industri kecil, khususnya yang bergerak dalam bidang olahan hongkong, merupakan yang paling dominan di antara semuanya.

h. Wiraswasta dan Pegawai Swasta

Profesi wiraswasta adalah yang paling umum dijumpai di Desa Oro Oro Ombo, dengan total 1885 orang. Selain itu, pegawai swasta juga cukup banyak, mencapai 1855 orang. Kedua profesi ini memiliki angka yang sangat tinggi di antara penduduk desanya.

i. Buruh

Banyak penduduk Oro Oro Ombo menjadi buruh, dengan total 1.428 jiwa, jumlah ini melampaui profesi petani dan peternak di desa tersebut.

j. Perdagangan

Kegiatan perdagangan di desa ini terlaksana secara baik, terutama karena adanya pasar desa yang mendukung berbagai transaksi jual-beli. Selain

itu, beberapa rumah tangga juga terlibat dalam perdagangan hasil pertanian. Desa ini memiliki berbagai toko dan usaha dagang lainnya seperti toko obat, foto copy, konter hp, toko listrik, toko bangunan, agen LPG, gudang sayur, agen air kemasan, pedagang kaki lima, warung, dan minimarket.

k. Pariwisata

Pariwisatanya memiliki potensi besar dalam peningkatan pendapatan maupun menciptakan lapangan kerja baru. Desa ini dikenal karena beberapa tempat wisata seperti Batu *Night Square* (BNS), Air Terjun Coba Rais, Megastar, bumi perkemahan, dan fasilitas-fasilitas lainnya seperti kolam renang dan *homestay*.

l. Jasa

Layanan jasa di Desa Oro Oro Ombo meliputi pelayanan perhotelan, bengkel, perbaikan mobil, penggilingan, penyewaan sound system, rental komputer, warnet, rental mobil, rental alat pesta, salon, layanan rias, percetakan sablon, layanan setting & print, jasa *catering*, *laundry*, penjahit, dan salon pangkas rambut. Kegiatan jasa ini berkembang karena didukung oleh objek wisata di desa tersebut.

m. Fasilitas Khusus

Desa Oro Oro Ombo dilengkapi dengan berbagai fasilitas khusus seperti pos kamling, arena olahraga, pesarean/punden, area pemakaman, gardu induk PLN, tandon air, dan pangkalan ojek.

3.7 Sosial Budaya

Desa Oro-Oro Ombo, ikatan antar warganya sangat kuat karena mereka berasal dari keluarga yang sama. Pola kehidupan mereka lebih cenderung kepada *gemeinschaft*, yang berarti mereka saling terikat oleh hubungan kekerabatan secara kuat serta saling kenal. Kebudayaan yang ada di sana masih sangat kental dengan unsur-unsur tradisional meskipun menerima pengaruh kebudayaan modern. Hubungan yang erat dengan alam masih menjadi unsur penting pada kehidupan, melalui upaya memanfaatkan potensi alam sebaik mungkin, sehingga mereka tetap mempertahankan kebudayaan tradisional dan nilai-nilai kearifan lokal mereka.

Meskipun modernisasi telah membawa perubahan, seperti penggunaan alat

industri, transportasi, dan komunikasi, masyarakat Desa Oro Oro Ombo tetap memelihara kebudayaan tradisional mereka. Ini terbukti dari keberadaan berbagai perkumpulan sosial masyarakat di desa tersebut, seperti 13 RW, 37 RT, 2 kelompok hipam (kelompok swadaya air bersih), 2 paguyuban PKL, 1 hipa, 9 kelompok tani, 1 LMDH, 7 posyandu, 1 karang taruna, 2 gapoktan, 1 KIM, 1 pordakwis, 3 paguyuban homestay, dan 4 ormas keagamaan (NU, Anshor, Remas, Forsita). Selain itu, Desa Oro Oro Ombo juga ada berbagai organisasi kesenian, seperti 5 terbang jidor, 1 terbang hadrah, 1 reog ponorogo, 3 drum band, 3 campursari, 3 pencak silat, 1 jama'ah sholawat, 2 karawitan, 4 kentrung/sanduk, 5 bantengan, 4 kuda lumping, serta 2 orkes melayu.

